



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.104, 2010

Kementerian Keuangan. Bea Masuk. Impor. Kapal.

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 45/PMK.011/2010**

TENTANG

**BEA MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH ATAS IMPOR
BARANG DAN BAHAN OLEH INDUSTRI PERKAPALAN GUNA
PEMBUATAN DAN/ATAU PERBAIKAN KAPAL
UNTUK TAHUN ANGGARAN 2010**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing industri pembuatan dan/atau perbaikan kapal di dalam negeri, perlu memberikan insentif fiskal berupa bea masuk ditanggung pemerintah atas impor barang dan bahan oleh industri perkapalan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal;
 - b. bahwa terhadap impor barang dan bahan oleh industri perkapalan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal telah memenuhi kriteria dan ketentuan untuk dapat diberikan bea masuk ditanggung pemerintah sesuai ketentuan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07/PMK.011/2010 tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Impor Barang dan Bahan Untuk Memproduksi Barang dan/atau Jasa Guna Kepentingan

Umum dan Peningkatan Daya Saing Industri Sektor Tertentu Untuk Tahun Anggaran 2010;

- c. bahwa berdasarkan hasil rapat koordinasi unit-unit terkait dengan Kementerian Perindustrian selaku pembina sektor industri perkapalan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal, terhadap impor barang dan bahan oleh industri perkapalan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal diperlukan pagu anggaran untuk bea masuk ditanggung pemerintah tahun anggaran 2010 sebesar Rp30.410.000.000,00 (tiga puluh miliar empat ratus sepuluh juta rupiah);
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, serta dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07/PMK.011/2010 tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Impor Barang dan Bahan Untuk Memproduksi Barang dan/atau Jasa Guna Kepentingan Umum dan Peningkatan Daya Saing Industri Sektor Tertentu Untuk Tahun Anggaran 2010, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Impor Barang dan Bahan Oleh Industri Perkapalan Guna Pembuatan dan/atau Perbaikan Kapal Untuk Tahun Anggaran 2010;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5075);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07/PMK.011/2010 tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Impor Barang dan Bahan Untuk Memproduksi Barang dan/atau Jasa Guna Kepentingan Umum dan Peningkatan Daya Saing Industri Sektor Tertentu Untuk Tahun Anggaran 2010;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG BEA MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH ATAS IMPOR BARANG DAN BAHAN OLEH INDUSTRI PERKAPALAN GUNA PEMBUATAN DAN/ATAU PERBAIKAN KAPAL UNTUK TAHUN ANGGARAN 2010.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri Keuangan ini yang dimaksud dengan :

1. Perusahaan adalah perusahaan yang termasuk dalam industri dengan kegiatan utama melakukan pembuatan dan/atau perbaikan kapal laut.
2. Barang dan bahan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal yang selanjutnya disebut barang dan bahan adalah barang dan bahan tanpa melihat jenis dan komposisinya termasuk suku cadang dan komponen untuk diolah, dirakit, atau dipasang, guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal oleh perusahaan.

Pasal 2

- (1) Atas impor barang dan bahan sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini, diberikan bea masuk ditanggung pemerintah.

- (2) Bea masuk ditanggung pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan dengan pagu anggaran sebesar Rp30.410.000.000,00 (tiga puluh miliar empat ratus sepuluh juta rupiah).
- (3) Alokasi anggaran bea masuk ditanggung pemerintah dengan pagu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk perusahaan, ditetapkan oleh Direktur Jenderal Industri Alat Transportasi dan Telematika, selaku kuasa pengguna anggaran.

Pasal 3

- (1) Untuk mendapatkan bea masuk ditanggung pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, perusahaan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai dengan dilampiri Rencana Impor Barang (RIB) yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Industri Alat Transportasi dan Telematika.
- (2) Rencana Impor Barang (RIB) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit memuat elemen data sebagai berikut:
 - a. nomor dan tanggal Rencana Impor Barang (RIB);
 - b. nama perusahaan;
 - c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - d. alamat;
 - e. kantor pabean tempat pemasukan barang;
 - f. uraian, jenis dan spesifikasi teknis barang;
 - g. pos tarif (HS);
 - h. jumlah/satuan barang;
 - i. perkiraan harga impor;
 - j. negara asal;
 - k. perkiraan bea masuk yang ditanggung pemerintah; dan
 - l. pimpinan perusahaan.

Pasal 4

- (1) Atas permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Direktur Jenderal Bea dan Cukai memberikan persetujuan atau penolakan dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap.

- (2) Dalam hal permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetujui, Direktur Jenderal Bea dan Cukai atas nama Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai bea masuk ditanggung pemerintah atas impor barang dan bahan oleh industri perkapalan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal untuk perusahaan tertentu.
- (3) Dalam hal permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak disetujui, Direktur Jenderal Bea dan Cukai atas nama Menteri Keuangan menerbitkan surat penolakan.

Pasal 5

- (1) Atas realisasi impor bea masuk ditanggung pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai atau Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai setempat membubuhkan cap "BEA MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR /PMK.011/2010" pada semua lembar Pemberitahuan Pabean Impor.
- (2) Pemberitahuan Pabean Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipakai sebagai dasar untuk pencatatan penerimaan bea masuk ditanggung pemerintah dan dialokasikan sebagai belanja subsidi pajak dalam jumlah yang sama.

Pasal 6

Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan bea masuk ditanggung pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat.

Pasal 7

- (1) Terhadap barang dan bahan yang diimpor oleh perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), wajib digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan guna pembuatan dan/atau perbaikan kapal dan tidak dapat dipindahtangankan kepada pihak lain.
- (2) Penyalahgunaan terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diwajibkan membayar bea masuk yang seharusnya dibayar ditambah bunga sebesar 2% (dua persen) per bulan paling lama 24 (dua puluh empat) bulan sejak realisasi impor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1).

Pasal 8

Direktur Jenderal Bea dan Cukai diinstruksikan untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pasal 9

Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan ini dievaluasi dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak Peraturan Menteri Keuangan ini ditetapkan.

Pasal 10

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Februari 2010
MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 24 Februari 2010
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN
 NOMOR 45 /PMK.011/2010 TENTANG BEA
 MASUK DITANGGUNG PEMERINTAH ATAS
 IMPOR BARANG DAN BAHAN OLEH
 INDUSTRI PERKAPALAN GUNA
 PEMBUATAN DAN/ATAU PERBAIKAN
 KAPAL UNTUK TAHUN ANGGARAN 2010

**DAFTAR BARANG DAN BAHAN GUNA PEMBUATAN DAN/ATAU PERBAIKAN
 KAPAL OLEH INDUSTRI PERKAPALAN YANG MENDAPAT BEA MASUK
 DITANGGUNG PEMERINTAH UNTUK TAHUN ANGGARAN 2010**

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
1.	<i>Compound</i>	<i>Epoxy metal compound, epoxy concrete compound, Grouting and chocking compound</i>	3214.10.00.00
2.	<i>Charges for Fire Extinguisher</i>	<i>Preparations and charges for fire-extinguishers; charged fire-extinguishing grenades</i>	3813.00.00.00
3.	<i>Polymeric Plastic</i>	<i>Polyvinyl acetate in non aqueous dispersions</i>	3905.19.00.00
4.	<i>Polyurethane Resin</i>	-	3909.50.00.00
5.	<i>Divinycell</i>	-	3921.12.00.00
6.	<i>Joiner, Bulkhead and Lining</i>	<i>Partition Connected of Plastic</i>	3926.90.90.00
7.	<i>Accomodation Panel System</i>	<i>Particle Boards</i>	4410.11.00.00
8.	<i>Doors, Windows, Frame & accessories</i>	<i>Wood</i>	4418.20.00.00
9.	<i>Rope</i>	<i>Polypropylene</i>	5607.49.00.00
		<i>Nylon</i>	5607.50.90.00
		<i>Manila</i>	5607.90.20.00
10.	<i>Life Jacket</i>	<i>for Marine Use</i>	6307.20.10.00
11.	<i>Wool Insulation</i>	<i>Mineral wool plate type rockwool or equal</i>	6806.10.00.00

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
12.	<i>Toilet System</i>	<i>Macerator toilet and vacuum toilet system, porcelen material</i>	6910.10.00.00
		<i>Macerator toilet and vacuum toilet system, Aluminium material</i>	6910.90.00.00
13.	<i>Sight Glass or Level Glass</i>	<i>Measuring glass</i>	7020.00.90.00
14.	<i>Steel Ship Plate</i>	<i>Steel Grade A, B of thickness > 25 mm, width > 1.800 mm & D, E, EH, AH of thickness > 10 mm, width > 1.800 mm</i>	7208.51.00.00
		<i>Steel Grade A, B, D, E, EH, AH of thickness < 6 mm, width > 1.800 mm & length > 9.000 mm</i>	7208.52.00.00
15.	<i>Steel Round Bar</i>	<i>Grade A (Forged Bar)</i>	7214.10.19.00
		<i>Grade A (Forged Bar)</i>	7214.10.21.00
		<i>Grade A (Forged Bar)</i>	7214.10.29.00
16.	<i>Steel Bar or Iron Bar</i>	<i>Grade A (Flat Bar)</i>	7215.50.10.00
		<i>Grade A (Flat Bar)</i>	7215.50.90.00
17.	<i>Bulb Flat, Profile (Equal or Unequal), T sections</i>	<i>Grade A</i>	7216.22.00.00
		<i>Grade A</i>	7216.40.00.00
18.	<i>Stainless Steel Plate</i>	<i>Grade SUS 304 or SUS 316 ketebalan 1,5 mm - 125 mm, dengan pola relief</i>	7219.90.10.00
		<i>Grade SUS 304 or SUS 316 ketebalan kurang dari 1,5 mm, tanpa pola relief</i>	7219.90.20.00
		<i>Grade SUS 304 or SUS 316 ketebalan diatas 125 mm, dengan atau tanpa pola relief</i>	7219.90.90.00
19.	<i>Bar and Rod of Stainless Steel</i>	<i>Dengan penampang silang lingkaran</i>	7222.11.00.00
20.	<i>Profile of Stainless Steel</i>	<i>Angle, shape and section</i>	7222.40.00.00

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
21.	<i>Tubes and pipes of Cast Iron</i>	<i>With an external diameter <100 mm</i>	7303.00.10.10
<i>With an external diameter 100 mm-150 mm</i>		7303.00.10.20	
<i>With an external diameter 150 mm-600 mm</i>		7303.00.10.30	
<i>With an external diameter >600 mm.</i>		7303.00.10.90	
22.	<i>Hollow profiles, of cast iron</i>	<i>With an external diameter ≤100 mm.</i>	7303.00.90.10
<i>With an external diameter >100 mm</i>		7303.00.90.90	
23.	<i>Seamless Pipes</i>	<i>Carbon Steel</i>	7304.39.00.00
<i>Stainless Steel</i>		7304.49.00.00	
<i>Alloy Steel selain dari Stainless Steel</i>		7304.59.00.00	
24.	<i>Seamless Hollow Profiles</i>	<i>Alloy Steel</i>	7304.90.00.00
25.	<i>Bundy-weld pipes and tubes</i>	<i>Stainless Steel</i>	7306.40.90.00
<i>With Internal diameter <12.5 mm</i>		7306.90.10.10	
<i>With Internal diameter >12.5 mm</i>		7306.90.10.90	
26.	<i>Other Bundy-weld pipes and tubes</i>	<i>Other than Bundy-weld pipes and tubes With internal diameter <12.5 mm</i>	7306.90.90.10
<i>Other than Bundy-weld pipes and tubes With internal diameter >12.5 mm</i>		7306.90.90.90	
27.	<i>Pipe Fittings Of Cast Iron</i>	Mampu tempa	7307.19.00.00

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
28.	<i>Pipe Fitting of Stainless Steel</i>	<i>Other than Flanges, Elbows, Bends, Sleeves & Butt Welding; Tees, Reducers</i>	7307.29.00.00
29.	<i>Doors, Windows, Frame & accessories</i>	<i>Iron & Steel</i>	7308.30.00.00
30.	<i>Air Reservoir</i>	<i>Of Steel or Iron, kapasitas diatas 1L</i>	7310.29.90.90
31.	<i>Stud link chain</i>	<i>Of other than mild steel</i>	7315.81.90.00
32.	<i>Kenter schackle, swivel piece, chain stopper & tools for chain</i>	<i>Of other than mild steel</i>	7315.90.90.00
33.	<i>Anchor</i>	<i>Of iron or steel</i>	7316.00.00.00
34.		<i>External diameter not exceeding 16 mm</i>	7318.15.11.00
		<i>External diameter less than 16 mm</i>	7318.15.91.00
35.	<i>Galley and Pantry Equipment : Stainless Steel Tub</i>	<i>Stainless Steel Tub</i>	7324.10.00.00
36.	<i>Grating plate</i>	<i>Galvanized Steel</i>	7325.99.90.00
37.	<i>Rudder Stock, Stern Frame, Stern Bushing</i>	<i>Iron or Steel Casting</i>	7325.99.90.00
38.	<i>Stud link chain</i>	<i>Of Cast Iron</i>	7325.99.90.00
39.	<i>Kenter schackle, swivel piece, chain stopper & tools for chain</i>	<i>Of Cast Iron</i>	7325.99.90.00
40.	<i>Ships Rudder</i>	<i>Iron or Steel Forged</i>	7326.90.10.00
41.	<i>Towing Hook Set</i>	Untuk penarik tongkang	7326.90.90.00
42.	<i>Main Shafting Propeller</i>	<i>of iron or steel</i>	7326.90.90.00
43.	<i>Copper Sheets, Plates & Strip of thickness exceeding 0.15 mm</i>	<i>Of refined copper in coils</i>	7409.11.00.00
		<i>Of bronze in coils</i>	7409.31.00.00
		<i>Of Cupro-nickel or Nickel-silver</i>	7409.40.00.00

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
44.	<i>Copper Pipes</i>	<i>Refined Copper</i>	7411.10.00.00
		<i>Other than of brass, cupro-nickel & nickel-silver</i>	7411.29.00.00
45.	<i>Pipe Fitting</i>	<i>Of refined copper</i>	7412.10.00.00
		<i>Copper alloys of copper-zinc base alloys (brass)</i>	7412.20.10.00
		<i>Copper alloys other than of copper-zinc base alloys (brass)</i>	7412.20.90.00
46.	<i>Bars & Rods of Aluminium Alloy</i>	<i>Extruded & not surface treated</i>	7604.29.10.10
47.	<i>Aluminium & Aluminium Alloy Sheets</i>	-	7606.12.39.20
48.	<i>Aluminium & Aluminium Alloy Plates, Strips and Coiled</i>	-	7606.12.90.00
49.	<i>Pipes / Tubes</i>	<i>Aluminium</i>	7608.10.00.00
		<i>Aluminium Alloys</i>	7608.20.00.00
		<i>Aluminium</i>	7609.00.00.00
50.	<i>Doors, Windows, Frame & accessories</i>	<i>Aluminium</i>	7610.10.00.00
51.	<i>Ladder</i>	<i>Aluminium</i>	7610.90.90.00
52.	<i>Hatch Deck & Side Scuttless</i>	<i>Aluminium</i>	7610.90.90.00
53.	<i>Joiner, Bulkhead and Lining</i>	<i>Partition Connected of Aluminium</i>	7616.99.90.90
54.	<i>Ship Ratchet Spanners</i>	<i>Non-Adjustable</i>	8204.11.00.00
55.	<i>Multi Core Tube</i>	<i>Of Iron or steel</i>	8307.10.00.00
56.	<i>Ships Boilers</i>	-	8403.10.00.00

No.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
57.	<i>Parts of boiler</i>	<i>Bodies or shells</i>	8403.90.10.00
		<i>Other than bodies or shells</i>	8403.90.90.00
58.	<i>Auxiliary Ships Boiler</i>	-	8404.10.20.00
59.	<i>Diesel Engine for marine use</i>	<i>Of a power not exceeding 750 kW</i>	8408.10.40.00
60.	<i>Hand Pumps tidak dilengkapi alat ukur</i>	<i>Water Pump</i>	8413.20.10.00
		<i>Other than Water Pumps</i>	8413.20.90.00
61.	<i>Pumps For Marine Use digerakan secara elektrik</i>	<i>Motor Driven Gear (berputar) exceeding 180 kw</i>	8413.60.10.00
		<i>Motor Driven Centrifugal exceeding 180 kw</i>	8413.70.29.00
		<i>Motor Driven Screw exceeding 180 kw</i>	8413.81.10.00
62.	<i>Sewage Treatment Plant</i>	<i>for Marine Use</i>	8413.82.10.00
63.	<i>Ventilation Fan</i>	<i>for Marine Use</i>	8414.60.90.00
64.	<i>Ship Blower</i>	Digerakan secara listrik	8414.80.91.10
65	<i>Air Conditioning or Cooling System For Marine Use</i>	<i>Incorporating a Refrigerating Unit</i>	8415.82.90.00
		<i>Not Incorporating a Refrigerating Unit</i>	8415.83.90.00
66.	<i>Refrigerating Plant for Ship</i>	<i>for Marine Use</i>	8418.50.10.00
		<i>for Marine Use</i>	8418.50.90.00
67.	<i>Water Heater for Ship</i>	<i>for Marine Use</i>	8419.19.90.00
68.	<i>Heat Exchanger Unit</i>	<i>Other electrically operated</i>	8419.50.40.00
69.	<i>Galley and Pantry Equipment: Electrical Cooking Range</i>	<i>Electrical Cooking Range (electrically operated)</i>	8419.81.10.00
70.	<i>Oil Strainers</i>	<i>for Marine Use</i>	8421.23.91.00
71.	<i>Oil Water Separator & Fuel Purifier</i>	<i>for Marine Use</i>	8421.23.99.00

No.	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
72.	<i>Fire Fighting Equipment</i>	<i>Electrically operated</i>	8424.30.10.00
73.	<i>Crane for Ship Use</i>	<i>Capacity exceeding 15 ton</i>	8426.99.00.00
74.	<i>Valve for Marine Use</i>	<i>Having inlet and outlet internal diameters of more than 40 cm</i>	8481.80.74.00
		<i>Manually operated sluice or gate valves with inlets or outlets of an internal diameter exceeding 5 cm but not exceeding 40 cm</i>	8481.80.61.00
		<i>Cast iron gate valves with an inlet diameter of 4 cm or more and cast iron butterfly valves with an inlet diameter of 8 cm or more</i>	8481.80.62.00
		<i>Other Water Pipeline Valves</i>	8481.80.63.00
		<i>Having inlet and outlet internal diameters of more than 5 cm but not more than 40 cm</i>	8481.80.73.00
75.	<i>Gear Box & Steering Gear</i>	<i>Of an output not exceeding 22.38 kW</i>	8483.40.21.00
		<i>Of an output more than 22.38 kW</i>	8483.40.29.00
76.	<i>Propeller, Bow Thruster & Stern Thruster</i>	-	8487.10.00.00
77.	<i>Universal AC/DC motors</i>	<i>Of an output exceeding 1 kW</i>	8501.20.20.00
78.	<i>Electric Motor Single Phase</i>	<i>Of an output exceeding 1 kW</i>	8501.40.20.00
79.	<i>Electric Motor Multi Phase</i>	<i>Of an output not exceeding 750 W</i>	8501.51.00.00
80.	<i>Power Pack For Wichess</i>	<i>Of an output between 1-37.5 kW</i>	8501.52.20.00
		<i>Of an output not exceeding 37.5 kW</i>	8501.52.30.00
81.	<i>Electric Motor Multi Phase</i>	<i>Of an output exceeding 37.5 Kw</i>	8501.52.30.00

No.	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
82.	<i>Generator AC (alternator) for marine use</i>	<i>Of an output not exceeding 12.5 kVA</i>	8501.61.10.00
		<i>Of an output exceeding 12.5 kVA but less than 75 kVA</i>	8501.61.20.00
		<i>Of an output exceeding 75 kVA but not exceeding 150 kVA</i>	8501.62.10.00
		<i>Of an output exceeding 150 kVA but not exceeding 375 kVA</i>	8501.62.90.00
		<i>Of an output exceeding 375 kVA but not exceeding 750 kVA</i>	8501.63.00.00
		<i>Of an output exceeding 750 kVA</i>	8501.64.00.00
83.	<i>Generator Diesel Engine</i>	<i>Of an output not exceeding 125 kVA</i>	8502.12.10.00
		<i>Of an output exceeding 125 kVA</i>	8502.12.90.00
84.	<i>Transformer for Marine Use/Standart</i>	<i>With power handling capacity not exceeding 10kVA</i>	8504.32.41.00
		<i>With power handling capacity not exceeding 10kVA</i>	8504.32.49.00
		<i>With power handling capacity exceeding 10kVA</i>	8504.32.51.00
		<i>With power handling capacity exceeding 10kVA</i>	8504.32.59.00
85.	<i>Battery Storage</i>	<i>Marine Lead Acid Battery</i>	8507.20.90.00
86.	<i>Dust Collector</i>	<i>for Cement Vessel</i>	8508.19.00.00
87.	<i>Navigation Lighting</i>	<i>for Marine Use</i>	8512.20.20.00
88.	<i>Clear View Screen and Wiper</i>	<i>for Marine Use</i>	8512.40.00.00
89.	<i>Sound recording or reproducing apparatus</i>	-	8519.89.90.00
90.	<i>Radar</i>	<i>for Marine Use</i>	8526.10.10.00

No.	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
91.	<i>Radio Navigational Aid apparatus</i>	<i>for Marine Use</i>	8526.91.10.00
92.	<i>Integrated Automation System & Control Monitoring System</i>	<i>Main Control</i>	8526.92.00.00
93.	<i>Fire Detection System, Smoke detector</i>	<i>for Marine Use</i>	8531.10.30.00
94.	<i>Motor Sirens</i>	<i>for Marine Use</i>	8531.10.90.00
95.	<i>Fixed Gas Detection System</i>	<i>For fire fighting system</i>	8531.10.90.00
96.	<i>Foghorn & Air Whistle</i>	<i>for Marine Use</i>	8531.80.19.00
97.	<i>Electric Bells & Horns</i>	<i>for Marine Use</i>	8531.80.19.00
98.	<i>Marine Lighting Fixture & Accessories</i>	<i>for a voltage exceeding 1 kV – 40 kV</i>	8535.30.10.00
99.	<i>Circuit Breaker and Switch Control</i>	<i>Automatic, moulded case type</i>	8536.20.10.00
		<i>Automatic, non moulded case type</i>	8536.20.90.00
100.	<i>Shore Connection Box</i>	<i>Kapasitas kurang dari 16 Amp</i>	8536.90.21.00
		<i>Selain dari kegunaan rumah tangga</i>	8536.90.29.00
101.	<i>Marine Lighting Fixture & Accessories</i>	<i>for a voltage exceeding 1 kV - 40 kV</i>	8536.90.99.90
102.	<i>Switchboards, Control Panels & Distribution Boards</i>	<i>For voltage not exceeding 1,000 V</i>	8537.10.10.00
		<i>For voltage not exceeding 1,000 V</i>	8537.10.20.00
		<i>For voltage not exceeding 1,000 V</i>	8537.10.90.00
103.	<i>Crimp Terminal Boards and Switch Board for Marine Use</i>	<i>For voltage not exceeding 1,000 V</i>	8538.10.19.00
104.	<i>Remote Control Valve System</i>	<i>for Marine Use</i>	8543.70.20.00
105.	<i>Electric Cable and Other Miscellaneous Material</i>	<i>for a voltage exceeding 80 V - 1000 V</i>	8544.49.40.00

No.	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	TERMASUK DALAM POS TARIF
106.	<i>Inflatable Life Raft</i>	-	8907.10.00.00
107.	<i>Binocular</i>	-	9005.10.00.00
108.	<i>Monocular</i>	-	9005.80.90.00
109.	<i>Compasses</i>	<i>for Marine Use</i>	9014.10.00.00
110.	<i>Echo Sounder, Speed Log, Auto Pilot, Fish Finder, Sextant & Ship's Clinometers</i>	<i>for Marine Use</i>	9014.80.10.00
111.	<i>Transducer</i>	<i>for Marine Use</i>	9014.90.10.00
112.	<i>Anemometer</i>	<i>for Marine Use</i>	9015.80.90.00
113.	<i>Emergency Escape Breathing Device</i>	<i>for Marine Use</i>	9020.00.00.00
114.	<i>Marine Thermometer and Temperature Control System</i>	<i>Liquid filled, for direct reading</i>	9025.11.00.00
		<i>Electrically Operated</i>	9025.19.10.00
115.	<i>Barometer</i>	<i>Electrically Operated</i>	9025.80.20.00
116.	<i>Fixed Gas Detection System</i>	<i>For gas leaking</i>	9027.10.10.00
117.	<i>Thermostats</i>	<i>Electrically operated</i>	9032.10.10.00
118.	<i>Ship Cargo Tank System</i>	-	9032.81.00.00
119.	<i>Oil Discharge Monitor (ODM)</i>	<i>for Marine Use</i>	9032.89.10.00
120.	<i>Loading Computer</i>	<i>for Marine Use</i>	9032.89.10.00
121.	<i>Impressed Current Cathodic Protection</i>	<i>Electrically Cathodic</i>	9032.89.90.00
122.	<i>Pilot Chair</i>	<i>for Marine Use</i>	9401.80.90.00
123.	<i>Marine Lighting & Equipment</i>	<i>for Marine Use</i>	9405.40.70.00

MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI